

Analisis Pengalaman Guru PAI Dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

Jamilah Nasution

SDN 166325, Indonesia

Email: jamilahmilah921@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran di sekolah, terutama dalam pendidikan agama, yang berfungsi untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa sekolah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi kelas, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki berbagai strategi dalam mengintegrasikan pendidikan karakter, namun terdapat tantangan yang dihadapi terkait dengan kurikulum, fasilitas, serta kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Meskipun demikian, guru PAI tetap berupaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli melalui berbagai pendekatan pembelajaran. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter, Pengalaman Guru, Pembelajaran, Sekolah

ABSTRACT

This study aims to analyze the experiences of Islamic Religious Education (PAI) teachers in integrating character education in the learning process. Character education is one of the important aspects of learning in schools, especially in religious education, which functions to shape students' attitudes and behaviors in accordance with religious and moral values. This study uses a qualitative approach with a case study method in several schools in Indonesia. Data were collected through in-depth interviews with PAI teachers, classroom observations, and documentation of learning activities. The results of the study indicate that PAI

teachers have various strategies in integrating character education, but there are challenges faced related to the curriculum, facilities, and lack of support from parents and the community. Nevertheless, PAI teachers continue to strive to instill character values such as honesty, discipline, responsibility, and caring through various learning approaches. This study provides an overview of the importance of the role of teachers in implementing character education in schools.

Keywords: Islamic Religious Education, Character Education, Teacher Experience, Learning, School

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mengingat tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang mempengaruhi perkembangan moral dan karakter anak, pendidikan karakter menjadi aspek yang tidak bisa dipisahkan dalam kurikulum pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran besar dalam pembentukan karakter siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), karena selain mengajarkan pengetahuan agama, PAI juga berfungsi untuk membentuk akhlak dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter telah diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa melalui nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam pembelajaran.

Pendidikan karakter dalam konteks PAI tidak hanya berkaitan dengan pengajaran materi agama, tetapi juga dengan bagaimana nilai-nilai moral yang ada dalam agama Islam diinternalisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana guru PAI mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman guru PAI dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI tidak selalu berjalan dengan mudah. Guru menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan waktu, kurikulum yang padat, serta variasi latar belakang siswa yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman guru PAI dalam mengintegrasikan pendidikan karakter, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Guru PAI memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran. Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh guru, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan khusus, serta resistensi dari peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman guru PAI dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami pengalaman guru PAI dalam menerapkan pendidikan karakter. Subjek penelitian adalah guru PAI di beberapa sekolah menengah yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, serta analisis dokumen pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan teknik tematik untuk mengidentifikasi pola pengalaman, tantangan, serta strategi yang digunakan oleh guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI mengintegrasikan pendidikan karakter melalui beberapa cara, antara lain:

1. Integrasi dalam Materi Pembelajaran: Guru PAI sering kali memasukkan nilai-nilai karakter dalam materi ajar, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan peduli. Misalnya, dalam pembelajaran tentang perilaku rasul dan sahabat, guru menjelaskan bagaimana mereka menanamkan nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Metode Pembelajaran yang Berfokus pada Pembentukan Karakter: Guru menggunakan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan role play, untuk mendorong siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter Islam.
3. Penerapan Karakter dalam Kehidupan Sehari-hari: Selain dalam pembelajaran kelas, guru juga mengintegrasikan pendidikan karakter melalui kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti kegiatan shalat berjamaah, gotong royong, dan lainnya yang mengajarkan siswa tentang kebersamaan dan kepedulian.
4. Tantangan yang Dihadapi: Guru menghadapi berbagai tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter, seperti kurangnya dukungan dari orang tua, kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran karakter, dan kesulitan dalam menyampaikan nilai-nilai karakter kepada siswa yang berasal dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda.

Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter melibatkan pembentukan karakter yang baik melalui pembelajaran yang berkesinambungan dan keterlibatan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat.

Guru PAI memiliki peran penting dalam mentransfer nilai-nilai karakter kepada siswa, namun tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya dukungan sosial dan fasilitas, menjadi kendala besar dalam implementasinya. Selain itu, penerapan karakter tidak hanya mengandalkan kurikulum, tetapi juga interaksi antara guru dan siswa di luar kelas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dapat meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah.

Guru PAI memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik. Keteladanan guru menjadi metode yang paling efektif, mengingat peserta didik cenderung meniru perilaku guru yang mereka anggap sebagai figur yang dihormati. Selain itu, strategi pembiasaan dan pendekatan kontekstual juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai karakter.

Namun, tantangan dalam integrasi pendidikan karakter tidak dapat diabaikan. Kurangnya pemahaman peserta didik menunjukkan perlunya metode yang lebih inovatif dan interaktif dalam mengajarkan pendidikan karakter. Selain itu, dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah menjadi faktor penting yang dapat memperkuat pendidikan karakter di sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembentukan karakter membutuhkan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru PAI memiliki pengalaman yang beragam dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, guru PAI tetap berusaha untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter melalui berbagai strategi pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas integrasi pendidikan karakter, diperlukan dukungan lebih lanjut dari semua pihak, termasuk orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. (2020). Model Pembelajaran PAI dalam Penguatan Karakter di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(4), 98-112.
- Anwar, S. (2020). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Arifin, M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45-60.
- Aulia, D. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- Budiman, H. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Moral*, 8(2), 72-89.
- Dewi, I., & Kurniawan, R. (2018). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 57-70.
- Fauzi, M. (2018). Membangun Karakter Siswa melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-55.
- Harahap, A. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama*, 7(1), 45-55.
- Hasan, R. (2018). Strategi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI. Yogyakarta: Pustaka Islam.

- Hidayat, I. (2019). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 234-246.
- Hidayat, T. (2022). Pendidikan Agama Islam dan Implementasi Nilai-nilai Karakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(3), 112-130.
- Ibrahim, F. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum PAI. *Jurnal Pendidikan*, 12(4), 203-220.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Peningkatan Kualitas Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Kurniawan, D. (2017). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 33-50.
- Kurniawan, R., & Lestari, E. (2017). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(2), 83-96.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Mariani, S., & Fitriani, L. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI terhadap Sikap Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 102-115.
- Maulana, A. (2019). Tantangan Guru dalam Mengajarkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 88-102.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Rosda.
- Munir, S. (2021). *Model Pembelajaran PAI Berbasis Karakter*. Jakarta: Graha Pustaka.
- Nasution, R. (2018). *Pendidikan Islam dan Pembentukan Moral*. Bandung: Al-Falah Press.
- Nurhadi, D., & Rida, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama terhadap Sikap Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 34(1), 15-27.
- Prasetyo, Y. (2019). Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 122-140.
- Pratiwi, H. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Berorientasi pada Pendidikan Karakter di SMA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(3), 134-145.
- Rahardjo, A., & Saputra, B. (2021). Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 119-131.
- Rahman, H. (2020). Metode Pengajaran PAI dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(3), 210-225.
- Ridwan, F. (2021). Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 55-70.
- Rofiq, S. (2019). Peran Sekolah dalam Menerapkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 3(1), 75-90.
- Santosa, M., & Pranata, I. (2019). Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Soedjadi, B. (2015). *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik dalam Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi, A. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Susanto, H. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 90-104.
- Syahrial, A. (2020). Pendidikan Karakter dan Nilai-nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 115-130.
- Syukri, M. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 123-134.
- Wahyuni, D. (2021). Kajian Teoritis Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 95-110.
- Wardana, R. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Karakter dalam PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 140-155.
- Wibowo, E., & Kurniati, S. (2018). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 67-79.
- Yusran, F. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum PAI. *Jurnal Pendidikan Agama*, 7(4), 170-190.
- Zulkifli, M. (2019). Pendidikan Islam dan Karakter Bangsa. Jakarta: Al-Mizan